

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan, kepribadian dan pemahaman akan ilmu pengetahuan terbentuk. Pendidikan menjadi investasi yang memberikan keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat. Sekolah merupakan salah satu sektor bisnis pendidikan yang tidak dapat pernah lepas dari kehidupan manusia. Sekolah merupakan sebuah pondasi manusia untuk tetap dapat bertahan hidup dengan mempelajari hal baru setiap waktu. Bisnis sekolah mengalami banyak perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Banyak sekolah berlomba-lomba meningkatkan kualitas maupun kuantitas untuk tetap bertahan. Sekolah Alam Al-Izzah merupakan salah satu bisnis di bidang jasa pendidikan formal yang bernaung di bawah dinas kementerian pendidikan dan budaya KEMENDIKBUD yang sudah membuka pendidikan dari pendidikan anak usia dini (PAUD), Taman kanak-kanak (TK), dan Sekolah dasar (SD), dan akan mengembangkan bisnisnya pada Sekolah menengah pertama (SMP).

Sekolah menengah pertama Alam Al-Izzah memiliki kurikulum terintegrasi dan inovasi dengan kebutuhan anak di zaman sekarang sehingga setiap anak akan memiliki kurikulum pembelajaran yang beragam dan tidak mudah bosan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan instrumen penelitian berupa panduan wawancara dan observasi yang menargetkan narasumber pelaku usaha serupa dan calon pelanggan potensial. Hasil dari penelitian ini akan menyusun BMC dari sekolah menengah pertama alam al-izzah dan proyeksi arus kas serta uji kelayakan ekonomi dari bisnis ini. Nilai investasi awal proyek Rp2.575.000.000 , dengan waktu pengembalian modal awal atau Payback Periode (PP) selama 1,5 tahun, NPV yang positif yaitu Rp 393.350.000 , dan IRR atau tingkat pengembalian investasi sebesar 16.35% dengan menggunakan skema realistis, sehingga dapat disimpulkan perencanaan model bisnis berkelanjutan ini berdampak positif bagi perusahaan, namun tetap diperlukan pengontrolan kinerja menggunakan KPI.

Kata Kunci : BMC, Analisa Kelayakan Bisnis, Pendidikan Formal dan Sekolah

## **ABSTRACT**

Education is an essential part of human life. Through education, personality and understanding of science are formed. Education becomes an investment that provides social and personal benefits that make a nation dignified and individual a man of degree. Schools are one of the sectors of the education business that can never escape human life. School is a human foundation to survive by learning new things all the time. The school business has undergone many changes as the times progressed. Many schools are competing to improve both quality and quantity to keep up. Alam Al-Izzah School is one of the formal education services businesses under the Ministry of Education and Culture of the Ministry of Education and Culture of the Ministry of Education and Culture, which has opened education from early childhood education (PAUD), kindergarten (TK), and elementary school (SD), and will expand its business in the first secondary school (SMP).

Alam Al-Izzah's first high school has an integrated curriculum and innovation with the needs of children today so that each child will have a diverse learning curriculum and not easily bored. This study used a qualitative method with a research introduction in the form of interview and observation guides targeting similar business operator sources and potential potential customer candidates. The results of this study will compile BMC from al-izzah's first high school and cash flow projections and economic feasibility tests from this business. The initial investment value of the project was IDR 2,575 million, with an initial capital return time or Payback Period (PP) of 1.5 years, the positive NPV was IDR 393,350,000 and the IRR or investment return rate was 16.35% using a realistic scheme, so it could be concluded that continuous business model planning had a positive impact For companies, performance control is still required using KPIs.

**Keywords:** BMC, Business Eligibility Analysis, Formal Education and Schools